

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didalamnya berupa angka mengumpulkan data dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dimana merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus/permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut bisa dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs online dari internet. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari Badan Pusat Statistik.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melakukan perhitungan yang cermat dan sistematis terhadap variabel-variabel tertentu, dalam bentuk data atau angka yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan terkait dengan masalah yang dibahas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono di dalam bukunya (2017:38) definisi operasionalisasi variabel sebagai berikut: “Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu proses ini juga untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara besar. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu “Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Pemilihan Kepala Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia Tahun 2010-2022”, maka variabel-variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:4), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Maka variabel independen dari variabel ini adalah Laju Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Pemilihan Kepala Daerah.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017,64), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Maka variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Definisi | Simbol | Satuan | Skala |
|-----|--------------------------|---|----------------|-------------------------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2010-2022. | Y | Ribu Rupiah | Rasio |
| 2 | Laju Pertumbuhan Ekonomi | Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur untuk keberhasilan pembangunan di suatu Negara khususnya dibidang ekonomi. | X ₁ | Persen | Rasio |
| 3 | Jumlah Penduduk | Penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. | X ₂ | Jiwa | Rasio |
| 4 | Pemilihan Kepala Daerah | Sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota berdasarkan Pancasila | <i>Dummy</i> | 0 = pada saat tidak terjadi PILKADA | Nominal |

| No | Variabel | Definisi | Simbol | Satuan | Skala |
|-----|----------|--|--------|-------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | dan UUD Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | | 1 = pada saat terjadi PILKADA | |

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung. Data ini didapatkan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku karangan ilmiah, jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*). Sumber-sumber data sekunder diperoleh dari website Badan Pusat Statistik.

3.2.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2017), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang

pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah

2) Riset Internet (*Online Research*)

Menurut Pratama (2019), riset internet merupakan kegiatan penelusuran informasi berupa teori maupun data-data penunjang penelitian yang akan dilakukan dari berbagai sumber yang ada di internet.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variable dependen yaitu pendapatan asli daerah, sedangkan variabel dependen terdiri dari laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan yang menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model log. Transformasi dengan menggunakan log biasanya digunakan pada situasi dimana adanya hubungan tidak linear dapat digunakan dalam model linear. Selain itu, transformasi log dapat mengubah data yang awalnya tidak berdistribusi normal, akan menjadi atau mendekati distribusi normal. Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \text{Dummy} + e$$

Transformasi menjadi persamaan log:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \text{Log}\beta_2 X_2 + \beta_3 \text{Dummy} + e$$

| | |
|-----------------------------------|--|
| Keterangan | : |
| Y | : Pendapatan Asli Daerah |
| β | : Konstanta |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ | : Koefisien regresi dari setiap variabel |
| X ₁ | : Laju Pertumbuhan Ekonomi |
| X ₂ | : Jumlah Penduduk |
| Dummy | : 1 ketika terjadi pemilihan kepala daerah 0 ketika tidak terjadi pemilihan kepala daerah |
| e | : <i>Error Term</i> |

3.2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan taraf keyakinan sebesar 5%. Pengujian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Menurut Gujarati (1999), jika uji klasik terpenuhi, maka akan menghasilkan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) adalah suatu metode ekonometrika yang didalamnya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dalam *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen terdapat lebih dari satu variabel.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dan sesuai dengan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam membantu penelitian

ini adalah dengan menggunakan *software* EViews Versi 12 dan dibantu dengan *software* Microsoft Office Excel 2013 untuk media pengolahan data.

3.2.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen (Hamid et al., 2020). Analisis regresi adalah analisis ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat dengan tujuan untuk memperkirakan mean populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebas tersebut.

Metode analisis data yang digunakan sebisa mungkin menghasilkan nilai dari parameter model yang baik. Metode analisis dalam penelitian ini akan menggunakan metode Regresi Linier Berganda yaitu suatu metode ekonometrika dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yang merupakan variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear.

3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Jika terjadi penyimpangan asumsi klasik, maka digunakan pengujian statistic nonparametrik, sebaliknya asumsi klasik akan terpenuhi apabila digunakan statistic parametrik untuk mendapatkan model regresi yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independen/(X) dan variabel terikat/dependen/(Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal

atau tidak. Pada penelitian ini, digunakan uji Jarque Bera dengan tingkat signifikansi 5% untuk menilai normalitas data.

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dapat dilihat bahwa multikolinearitas merupakan suatu kondisi yang menyalahi asumsi regresi linier. Dengan demikian, multikolinearitas tidak mungkin terjadi pada regresi linier sederhana dimana hanya terdapat satu variabel independen. Cara lain untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas adalah Uji VIF (*Variation Inflation Factor*) yaitu dengan melihat VIFnya (*Centered VIF*). Kriteria berdasarkan nilai VIF adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF $<$ 10,00 artinya tidak terjadi multikonearitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai VIF $>$ 10,00 artinya terjadi multikonearitas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Faktor-faktor yang menyebabkan autokorelasi diantaranya

memanipulasi data, kesalahan dalam menentukan model, atau tidak memasukan variabel yang berpengaruh. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat menggunakan metode *Breusch-Godfrey* (BG) atau *Lagrange Multiplier* (LM) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ artinya terjadi serial korelasi
2. Apabila *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi serial korelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2006), uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Untuk menguji atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji Breusch Pagan Godfrey, yaitu dengan cara meregresikan residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian variabel independen. Untuk memutuskan apakah data terkena heteroskedastisitas, maka dapat digunakan nilai *Prob. Chi-Square* yang merupakan nilai probabilitas Uji Breusch Pagan Godfrey.

1. Apabila *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Apabila *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.2.6.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel atau model yang digunakan secara parsial atau secara simultan. Uji hipotesis yang digunakan diantaranya:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah. Untuk melihat pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah terhadap pendapatan asli daerah secara parsial digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_i \leq 0 ; i = 1, 2, 3$ artinya laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah tahun 2010-2022.
- 2) $H_0 : \beta_i > 0 ; i = 1, 2$ artinya laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah tahun 2010-2022.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Apabila nilai probability $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah pada tidak mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat tahun 2010-2022.

- 2) Apabila nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat tahun 2010-2022.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel independen dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F statistik adalah:

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$ artinya secara simultan laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat tahun 2010-2022.
- 2) $H_1 : \beta_i \neq 0$ artinya secara simultan laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat tahun 2010-2022.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Apabila nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen yaitu laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah.

2) Apabila nilai probability $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya semua variabel independen yaitu laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah.

3.2.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah angka diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali,2014).

3.2.6.5 Elastisitas

Elastisitas merupakan derajat kepekaan suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda elastisitas variabel terikat sebagai akibat perubahan variabel bebas dapat dilihat dari coefficient variance-nya. Elastisitas variabel terikat (pendapatan asli daerah) sebagai akibat perubahan dari variabel bebas (laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah) dapat ditunjukkan dengan model di bawah ini:

$$1. \beta_1 = \frac{\partial \text{LogPAD}}{\partial \text{LPE}}$$

$$2. \beta_2 = \frac{\partial \text{LogPAD}}{\partial \text{LogJP}}$$

$$3. \beta_3 = \frac{\partial \text{LogPAD}}{\partial \text{Dummy}}$$

Keterangan :

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = elastisitas variabel terikat (pendapatan asli daerah) terhadap variabel bebas (laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pemilihan kepala daerah)

∂ = persentase perubahan variabel

PAD = variabel terikat (pendapatan asli daerah)

LPE = variabel bebas (laju pertumbuhan ekonomi)

JP = variabel bebas (jumlah penduduk)

Dummy = variabel bebas (pemilihan kepala daerah)